

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab lima ini merupakan isi dari suatu kesimpulan, berisi implikasi dari penelitian, dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan. Penelitian ini mengacu pada hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan pada bab IV. Kesimpulan penelitian juga dapat memuat jawaban yang sudah dijabarkan pada bab sebelum ini dengan sederhana dan diuraikan secara jelas. Implikasi dibuat berdasarkan hasil kesimpulan, sedangkan rekomendasi dibuat untuk memberikan saran beserta masukan-masukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama.

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dengan pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelum-sebelumnya, dan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPS Sekolah Dasar

1. Dapat dikatakan terdapat hasil yang berpengaruh yang dikatakan baik dengan data yang menampilkan hasil R square sebesar 0,482 yang memiliki makna bahwa pengaruh variabel bebas model pembelajaran dari *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* terhadap variabel terikat kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS materi ASEAN adalah sebesar 48,2%. Maka model pembelajaran (SAVI) dalam pembelajaran IPS materi ASEAN atau berarti dapat disimpulkan ada pengaruh variabel X yaitu model pembelajaran (SAVI) dalam pembelajaran IPS materi ASEAN terhadap variabel Y yakni kemampuan berpikir kritis siswa Dalam Pembelajaran IPS di SD materi ASEAN.

2. Dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis pembelajaran setelah mendapatkannya model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* dalam pembelajaran IPS materi ASEAN. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari uji T data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,001 (P kurang dari 0,05 = signifikan). Mempunyai arti bahwa H_0 ini ditolak dan H_1 diterima,

maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran (SAVI) dalam pembelajaran IPS materi ASEAN cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan cara berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran IPS materi ASEAN. Hal ini membuktikan dengan rata-rata skor N-Gain sebesar 0,43 atau 43.07% yang berarti data hasil tersebut menunjukkan kriteria pada kategori sedang dalam meningkatkan kemampuan cara berpikir kritis.

5.2 Implikasi

Pada kesimpulan tersebut maka ada beberapa hal yang peneliti harapkan untuk peneliti lain, yaitu mampu diaplikasikan kembali dalam proses pembelajaran dan kegiatan berpikir kritis siswa dalam proses Pembelajaran IPS di SD materi ASEAN, hasil ini berimplikasi dengan implikasi di bawah ini:

1. Teoritis

Pada teoritis penelitian ini dapat memberikan berupa bukti mengenai tentang suatu keefektifan Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis IPS Sekolah Dasar" pada materi ASEAN siswa kelas VI.

2. Praktis

Pada implikasi secara praktis, yakni hasil data dari penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis IPS Sekolah Dasar dapat dikatakan cukup efektif dan baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi ASEAN siswa kelas VI.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan uraian dan hasil sebelumnya, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

1. Materi pembelajaran IPS atau muatan pendidikan lainnya dapat disajikan dalam berbagai format dan media yang menarik bagi siswa, hal ini akan menimbulkan motivasi yang lebih besar bagi siswa untuk bersemangat dalam menuntut ilmu.

Siti Mariyam, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUAL (SAVI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu contoh model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectual (SAVI).

2. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran SAVI mampu memberikan pengaruh sebesar 48,2% terhadap berpikir kritis siswa. Dengan demikian model pembelajaran ini dapat diusulkan untuk penelitian tambahan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi berpikir kritis yang sudah mendapatkan model pembelajaran SAVI.

3. Untuk pemanfaatan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dalam proses pembelajaran, disarankan agar lebih memperhatikan persiapannya, antara lain ketersediaan komputer atau laptop, proyektor yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. pembelajaran, dan cara yang lebih efisien untuk mengimplementasikan waktu. Alhasil, siswa tidak perlu menunggu lama untuk menonton video edukasi di televisi.